

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN HISTORIS PEMERINTAHAN DARURAT REPUBLIK INDONESIA (PDRI) DI BUKIT TINGGI SUMATERA BARAT TAHUN 1948 - 1949**

**Oleh :**

**Deden Usmaya**

Pemerintahan Darurat Republik Indonesia ( PDRI ) merupakan pemerintahan yang dibentuk oleh pemerintah dengan alasan kondisi keamanan negara akibat terjadinya Agresi Militer Belanda II di Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 1948. Yogyakarta sendiri merupakan ibukota negara Republik Indonesia. Dengan kondisi negara tersebut maka presiden Soekarno memberikan mandat kepada Mr.Sjafrudin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintahan Darurat di Sumatera Barat.Pemerintahan Darurat Republik Indonesia dilaksanakan sampai keadaan aman dan kondusif.Pemerintahan Darurat Republik Indonesia bekerja selama 7 bulan yaitu mulai 19 Desember 1948 sampai 13 Juli 1949.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pelaksanaan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia dalam bidang politik dan pertahanan keamanan di Bukit Tinggi, Sumatera Barat tahun 1948 - 1949?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia ( PDRI ) dalam bidang politik dan pertahanan keamanan di Bukit Tinggi Sumatera Barat tahun 1948. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan menempuh empat tahapan meliputi : 1. Heuristik, adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah. 2. Kritik, yaitu menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli, baik isi maupun bentuknya. 3. Interpretasi, yaitu setelah memperoleh fakta yang diperlukan, maka kita harus merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal. 4. Historiografi, yaitu merupakan kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama Pemerintahan Darurat Republik Indonesia dilaksanakan, kekuasaan eksekutif, legislatif, yudikatif dan pertahanan keamanan dipimpin oleh Mr. Sjafrudin Prawiranegara. Mr. Sjafrudin Prawiranegara berhasil membentuk kabinet pemerintahan yang diberi nama Kabinet Darurat. Kabinet Darurat inilah yang menjalankan fungsi fungsi Pemerintahan Darurat Republik Indonesia dari tahun 1948 – 1949. Program utama Kabinet Darurat yakni menyelamatkan pemerintahan Indonesia dari berbagai ancaman. Khusus dalam bidang pertahanan keamanan berhasil dibentuk daerah sub komando, pembentukan basis gerilya, pembentukan jaringan logistik, pembentukan pertahanan keamanan internal dan pertahanan rakyat semesta.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa selama pelaksanaan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia semua kekuasaan negara yang terdiri dari kekuasaan eksekutif, legislatif, yudikatif dan pertahanan keamanan berada dibawah kepemimpinan Mr. Sjafrudin Prawiranegara. Saran nya adalah diharapkan kepada generasi muda agar selalu ingat dengan sejarah bangsa Indonesia. Karena setelah 68 tahun Indonesia merdeka ternyata Indonesia pernah mempunyai pemerintahan darurat yang hampir terlupakan, padahal pemerintahan darurat memiliki andil besar dalam menyelamatkan bangsa Indonesia dari kehancuran akibat Agresi Militer Belanda II